

BAB IV

SIMPULAN

Analisis laporan keuangan adalah bagian dari analisis bisnis yang meliputi pengaplikasian dari alat maupun teknik analitis pada laporan keuangan umum serta data terkait lainnya untuk menghasilkan suatu prediksi serta kesimpulan yang dapat mengurangi ketidakpastian, ketergantungan akan firasat, maupun intuisi yang tak berdasar sehingga dapat bermanfaat dalam analisis bisnis.

Laporan keuangan sebagai suatu bentuk sistematis dari kinerja dan posisi keuangan suatu entitas yang dapat digunakan oleh pihak berkepentingan untuk menilai tingkat kemajuan, prestasi, maupun pencapaian perusahaan dari perspektif lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk periode 2018 – 2021 dengan menggunakan beberapa rasio sebagai indikator *financial distress* seperti *net profit margin*, *current ratio*, *return on asset*, *debt to asset*, *asset turnover*, *return on equity*, dan *sales growth*. Diperoleh hasil yaitu beberapa rasio indikator menunjukkan bahwa PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk terindikasi *financial distress*.

Analisis menggunakan metode Altman Z''-Score menghasilkan trend rasio yang terus menurun setiap tahunnya, sehingga apabila dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh pada tahun 2018 diperoleh nilai Z''-Score 4,51, tahun 2019 Z''-Score berada pada angka 3,42, lalu menurun menjadi 2,37 pada tahun 2020 dan mencapai titik terendahnya di tahun 2021 yaitu pada angka 1,97. Trend yang terus menurun tersebut mengantarkan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk ke dalam area abu-abu atau dapat diartikan sebagai ambang kebangkrutan apabila tidak diambil langkah antisipasi dan perbaikan oleh perusahaan. Selain itu, berdasarkan hasil *synthetic rating* PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk pada tahun 2021 berada di daerah *speculative* yang dapat diartikan sebagai investasi berisiko bagi para investor, dikarenakan berinvestasi pada perusahaan ini memiliki risiko yang cukup tinggi. Walaupun begitu, pada saat yang sama ekonomi nasional memang memburuk diakibatkan adanya pandemi Covid-19 sehingga berbagai sektor juga ikut mengalami kerugian.

Sebuah alat analisis tidak akan luput dari kesalahan, sehingga hasil yang ditampilkan belum tentu 100% akurat. Namun, berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk harus lebih berhati-hati dalam mengambil segala keputusan terkait keuangan perusahaan dan mulai melakukan tindakan pencegahan serta perbaikan agar dapat terus mempertahankan *going concern*-nya. Sedangkan investor, harus lebih mempertimbangkan kondisi yang mungkin terjadi apabila berinvestasi pada entitas ini sehingga dapat terhindar dari kerugian investasi.